

[ISSN 2597- 6052](#)

MPPKI

Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia

The Indonesian Journal of Health Promotion

Research Articles

Open Access

Efektivitas Media Edukasi Booklet terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Stunting Aceh

The Effectiveness of Educational Media Booklets on Knowledge and Attitudes of Aceh Stunting Toddler Mothers

Raodah^{1*}, Sitti Nur Djannah², Lina Hadayani³^{1,2,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*Korespondensi Penulis : raodah2008053017@webmail.uad.ac.id

Abstrak

Latar belakang: Hasil integrasi Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) pada bulan Maret 2019 menunjukkan angka prevalensi *stunting* di Indonesia sebesar 27,7% dan prevalensi *stunting* di Provinsi Aceh yaitu sebesar 34,18. *Stunting* adalah suatu kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Upaya dalam pencegahan *stunting* yaitu pengetahuan yang baik dari seorang ibu, pengetahuan yang baik akan memberikan pola asuh yang baik kepada balita untuk mencegah *stunting*.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pemberian edukasi media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita *stunting*.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimental. 60 responden penelitian adalah ibu yang memiliki balita *stunting*. Penelitian dilakukan pada bulan September– Oktober 2022. Analisis dilakukan menggunakan uji Wilcoxon untuk melihat perbedaan rata-rata nilai sebelum dan sesudah diberikan edukasi media booklet.

Hasil: Hasil penelitian menemukan terdapat perbedaan nilai rata-rata antara peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi media booklet pola asuh ibu (p-value 0,00) dan terdapat perbedaan nilai rata-rata antara sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi media booklet pola asuh ibu (p-value 0,00)

Kesimpulan: media booklet efektif digunakan sebagai media edukasi kesehatan karena dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu balita *stunting*, selain itu juga media booklet media yang praktis sehingga mudah dibawa-bawa dan dapat dibaca kapan saja.

Kata Kunci: Media Booklet; Pola Asuh Ibu; Stunting

Abstract

Introduction: The results of the integration of the Indonesian Under-five Nutritional Status Study (SSGBI) and the National Socio-Economic Survey (Susenans) in March 2019 showed that the prevalence rate of *stunting* in Indonesia was 27.7% and the prevalence of *stunting* in Aceh Province was 34.18. *Stunting* is a condition where toddlers have a long body or a height that is less when compared to their age. *Stunting* prevention efforts, namely good knowledge from a mother, good knowledge will provide good parenting for toddlers to prevent *stunting*

Objective: This study aims to see the effect of giving educational media booklets on the knowledge and attitudes of toddlers with *stunting* mothers.

Method: This study used a quasi-experimental method. 60 research respondents were mothers who had stunted toddlers. The research was conducted in September–October 2022. The analysis was carried out using the Wilcoxon test to see the difference in average scores before and after being given booklet educational media.

Result: The results of the study found that there was a difference in the average value between increasing knowledge before and after being given parenting pattern media booklet education (p-value 0.00) and there was a difference in the average value between attitudes before and after being given pattern booklet media education mother care (p-value 0.00)

Conclusion: booklet media is effectively used as a media for health education because it can increase the knowledge and attitudes of *stunting* mothers, besides that the booklet media is practical so that it is easy to carry around and can be read at any time.

Keywords: Media Booklet; Parenting Style; Stunting

PENDAHULUAN

Hasil integrasi Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) pada bulan Maret 2019 menunjukkan angka prevalensi *stunting* di Indonesia sebesar 27,7% dan prevalensi *stunting* di Provinsi Aceh yaitu sebesar 34,18% (1). *Stunting* adalah suatu kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari WHO (2).

Stunting pada anak akan memprediksi hasil kognitif dan pendidikan yang lebih buruk di masa kanak-kanak, remaja dan memiliki konsekuensi rendahnya pendidikan dan ekonomi yang signifikan pada tingkat individu, rumah tangga dan masyarakat (3). Kegagalan pada masa pertumbuhan dapat digambarkan dimulai dari kondisi ibu/calon ibu, masa janin, berlanjut sampai fase bayi dilahirkan, dan pemberian ASI eksklusif yang tidak optimal hingga pemberian makanan pendamping ASI yang tidak diperhatikan (4). Faktor langsung yang berhubungan dengan *stunting* yaitu asupan makanan dan juga status kesehatan. Asupan makanan sehat dan bergizi yang tidak optimal, dan penyakit infeksi juga merupakan faktor yang sangat berperan terhadap masalah *stunting*.

Faktor tidak langsung yang berhubungan dengan *stunting* faktor lingkungan yaitu *hygiene* dan sanitasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan pola asuh ibu yang sangat memiliki peran yang cukup besar dalam ketrampilan ibu untuk memenuhi asupan makanan yang sehat dan bergizi untuk anaknya dan rokok juga merupakan faktor tidak langsung terjadinya *stunting* pada balita (5). Menurut penelitian Humairoh Abdul Kadir Zubaidi (2021) dihasilkan terdapat pengaruh perilaku ayah merokok didalam rumah dengan kejadian *stunting*. Hal ini terjadi karena asap rokok dapat mengganggu penyerapan gizi pada balita sehingga mengganggu tumbuh kembang balita dan balita juga dapat kekurangan gizi akibat dari biaya belanja rokok yang lebih banyak dihabiskan daripada untuk memenuhi kebutuhan nutrisi balita (6).

Salah satu upaya dalam pencegahan *stunting* yaitu pengetahuan yang baik dari seorang ibu, pengetahuan yang baik akan memberikan pola asuh yang baik kepada balita untuk mencegah *stunting* begitu pula sebaliknya. Pengetahuan juga dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam bertindak. Salah satu strategi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap adalah dengan memberikan edukasi.

Pemberian edukasi dengan menggunakan bantuan media dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap. Media yang dikemas dengan baik dapat menyampaikan pesan dan sasaran yang baik (7). Penelitian Resi Putri Naulia (2021) dan Hendrawati (2021) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pola asuh ibu dalam pemberian makan atau pemenuhan nutrisi balita (8).

Menurut Notoatmodjo (2005) media promosi kesehatan menjadi tiga macam yang dapat digunakan yaitu media cetak contohnya seperti *booklet*, *leaflet*, poster, lembar balik, media elektronik contohnya seperti TV, radio, film, video film, CD, VCD, dan media luar ruangan contohnya seperti papan reklame, spanduk, pameran, banner dan TV layar lebar (9).

Media edukasi *booklet* adalah suatu media edukasi kesehatan yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dan informasi kesehatan dalam bentuk buku dengan ukuran yang kecil, dan didalamnya tertera tulisan dan juga gambar. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Oktober 2021, peneliti melakukan observasi di salah satu desa di Wilayah Kerja Puskesmas Singah Mulo dengan menggunakan alat instrument kuesioner untuk menggali pengetahuan, sikap, persepsi, dukungan keluarga, dan dukungan pelayanan kesehatan. Dari hasil observasi tersebut didapatkan bahwa rata-rata ibu yang memiliki balita *stunting* pengetahuannya masih terbilang rendah dan sikap ibu terkait *stunting* masih cenderung negatif.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh media edukasi *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang pola asuh ibu dengan balita *stunting* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas DTP Singah Mulo Provinsi Aceh.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experimental* dengan menggunakan rancangan *one-group pretest-posttest design*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* pada total sampel sebanyak 60 responden. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober pada tahun 2022 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas DTP Singah Mulo Provinsi Aceh. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap ibu terhadap pola asuh ibu pada balita. Sedangkan variabel dependennya yaitu pemberian edukasi media *booklet*.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner *pre test* dan *post test*. Hasil pengumpulan data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon* dengan signifikansi 95% (0,05). Uji *Wilcoxon* digunakan karena data tidak berdistribusi normal dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov.

HASIL

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi usia, pendidikan dan pekerjaan. Deskripsi karakteristik responden pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu, Pendidikan dan Pekerjaan

Karakteristik Responden		Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia Ibu	18-28	52	86,7
	29-39	8	13,3
Pendidikan Ibu	SD	3	5,0
	SMP	8	13,3
	SMA	49	81,7
	Perguruan Tinggi	0	0
Pekerjaan Ibu	IRT	51	85,0
	Petani	7	11,7
	Pedagang	2	3,3

Deskripsi pada tabel 1 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar memiliki rentan usia 18-28 tahun, berpendidikan SMA 81,7%, dan paling banyak memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (IRT) 85%. Karakteristik balita *stunting* dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur dan berat bayi lahir. Deskripsi karakteristik balita pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Balita Stunting

Karakteristik Responden		Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin Balita	Laki-laki	29	48,3
	Perempuan	31	51,7
Usia	24-36 bulan	24	40,0
	37-59 bulan	36	60,0
Berat Bayi Lahir	>2.5	55	91,7
	<2.6	5	8,3

Berdasarkan tabel 2, balita stunting dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan 51,7%, memiliki rentan usia paling banyak 37-59 bulan dan berat bayi lahir balita stunting sebagian besar >2.5 kg 91,7%. Gambaran pengetahuan ibu balita stunting sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media booklet pada tabel 3.

Tabel 3. Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Edukasi Dengan Media *Booklet*

Pengetahuan	<i>Pre</i>		<i>Post</i>	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	10	16,7	54	90,0
Cukup	39	65,0	6	10,0
Kurang	11	18,3		
Total	60	100,0	60	100,0

Berdasarkan tabel 3 pengetahuan responden sebelum pemberian edukasi dengan media booklet memiliki pengetahuan cukup sebanyak 65,0%, sedangkan setelah pemberian edukasi sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebesar 90,0%. Gambaran sikap ibu balita stunting sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media booklet pada tabel 4.

Tabel 4. Sikap Responden Sebelum dan Sesudah Edukasi Dengan Media *Booklet*

Sikap	<i>Pre</i>		<i>Post</i>	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	24	40,0	56	93,3
Kurang Baik	36	60,0	4	6,7
Total	60	100,0	60	100,0

Berdasarkan tabel 4 sikap responden sebelum pemberian edukasi dengan media booklet memiliki sikap kurang baik sebanyak 60.0%, sedangkan setelah pemberian edukasi memiliki sikap positif sebesar 93.3%. Uji statistik untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media booklet terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita stunting dilakukan dengan menggunakan uji wilcoxon. Tabel 5 menunjukkan hasil uji Wilcoxon.

Tabel 5. Uji Wilcoxon Signed Test.

	Mean	N	Std. Deviation	Sig.
Pre	8.5000	60	0.96551	0.000
Post	11.1333	60	1.22774	

Berdasarkan tabel 5 pengetahuan ibu balita stunting sebelum (pre) dan sesudah (post) diberikan edukasi dengan menggunakan media booklet didapat dari hasil uji wilcoxon signed test didapatkan nilai Z sebesar -6.723 dan nilai asymp sig. (2-tailed) 0.000 atau <0.05 menunjukkan adanya perbedaan rata-rata edukasi menggunakan media booklet terhadap peningkatan pengetahuan. Uji statistik untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media booklet terhadap sikap ibu balita stunting dilakukan dengan menggunakan uji wilcoxon. Tabel 15 menunjukkan hasil uji Wilcoxon.

Tabel 6. Uji Wilcoxon Signed Test

	Mean	N	Std. Deviation	Sig.
Pre	39.5500	60	3.54355	0.000
Post	46.67333	60	4.34475	

Berdasarkan tabel 6 sikap ibu balita stunting sebelum (pre) dan sesudah (post) diberikan edukasi dengan menggunakan media booklet didapat dari hasil uji wilcoxon signed test didapatkan nilai Z sebesar -6.096 dan nilai asymp sig. (2-tailed) 0.000 atau <0.05 menunjukkan adanya perbedaan rata-rata nilai edukasi menggunakan media booklet terhadap perubahan sikap ibu balita *stunting*.

PEMBAHASAN

Pengaruh Media Edukasi Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Balita *Stunting*

Media edukasi booklet adalah suatu media edukasi kesehatan yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dan informasi kesehatan dalam bentuk buku dengan ukuran yang kecil, dan didalamnya tertera tulisan dan juga gambar. Media edukasi booklet tentang pola asuh ibu bertujuan untuk menyampaikan pesan dan informasi dalam meningkatkan pengetahuan ibu dalam upaya pencegahan balita stunting (10). Kurangnya pengetahuan ibu dapat mempengaruhi penyebab langsung terjadinya stunting pada balita karena akan mempengaruhi pola asuh anak dalam memberikan asupan gizi, ASI Eksklusif dan menjaga sanitasi (11).

Menurut Notoatmojo, pengetahuan adalah yang terjadi setelah orang tersebut melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan suatu hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek yang meliputi pengetahuan seseorang, dimana seseorang tersebut melibatkan pengindraannya seperti indra penglihatan, pendengaran, penciuman dan perabaan (12).

Angka distribusi frekuensi pada pengetahuan ibu balita stunting di dapatkan bahwa responden sebelum pemberian edukasi yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 10 responden (16,7%). Responden setelah diberikan edukasi responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 54 responden (90,0%). Media edukasi booklet tentang pola asuh ibu tersebut diterima oleh ibu-ibu yang memiliki balita stunting dengan baik.

Hasil uji statistik penelitian menggunakan aplikasi SPSS dengan uji Wilcoxon menunjukkan hasil nilai mean pengetahuan ibu balita sebelum diberikan edukasi dengan media booklet (pre) adalah 8.5000. Nilai mean pengetahuan ibu balita setelah diberikan edukasi dengan media booklet (post) 11.1333. Nilai mean pre < nilai mean post maka artinya ada perbedaan pengetahuan sebelum diberikan edukasi dengan media booklet dan setelah diberikan edukasi dengan media booklet berupa peningkatan pengetahuan. Hasil Wilcoxon signed ranks test p 0,00 (<0,05) menunjukkan adanya pengaruh media edukasi booklet terhadap pengetahuan sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima.

Penelitian Harleni (2021) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa pengetahuan sebelum diberikan pendidikan gizi dengan penyuluhan sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang (75%) dan setelah diberikan pendidikan gizi dengan penyuluhan sebagian responden memiliki pengetahuan baik (87,5%). Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek akan mengandung dua respon yaitu respon positif dan respon negatif, sehingga kedua respon ini akan menentukan seseorang tersebut dalam berperilaku (13). Menurut Lilis Susanti (2021) menyebutkan bahwa adanya pengaruh edukasi media booklet terhadap pengetahuan. Pengetahuan atau kognitif

merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (14). Edukasi kepada ibu-ibu yang memiliki balita stunting bermanfaat dalam salah satu upaya pencegahan stunting

Pengaruh Edukasi Media Booklet Terhadap Sikap Ibu Balita Stunting

Menurut Rustad & Smith (2013) edukasi adalah suatu proses menghilangkan perilaku yang tidak diinginkan (negatif) dan menggantikannya dengan perilaku yang tepat dan produktif yang mengarah ke hidup sehat (14). Media edukasi booklet tentang pola asuh ibu membantu ibu-ibu yang memiliki balita stunting dalam memberikan dukungan, perhatian, pemberian nutrisi yang meliputi pengasuhan tentang cara makan, memberikan makanan yang bergizi, menerapkan kebersihan diri, anak maupun lingkungan sekitar dan memanfaatkan layanan kesehatan guna untuk menunjang kesehatan anak tersebut (15). Sehingga edukasi yang diberikan akan menentukan sikap ibu dalam bertindak.

Menurut Notoatmojo (2012) Sikap merupakan suatu keadaan jiwa dan keadaan berfikir yang disiapkan untuk memberi tanggapan terhadap suatu objek yang diorganisasikan melalui pengalaman serta mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung pada suatu tindakan. Sikap merupakan sebagai suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap ibu tentang pola asuh yang buruk dalam memberikan praktik makan yang menganggap anak yang tidak meminta makan selagi anak tersebut tidak menangis dan tidak sakit, hal tersebut dianggap baik-baik saja, padahal sikap pola asuh ibu-ibu yang buruk tersebut dapat menjadikan stunting pada balita (16).

Berdasarkan distribusi frekuensi sikap responden sebelum diberikan edukasi dengan media booklet sebagian besar kurang baik 60,0%, sedangkan setelah diberikan edukasi dengan media booklet sebagian besar responden memiliki sikap baik (93,3%). Dari hasil penelitian tersebut hal ini menunjukkan sebagian besar responden masih memiliki sikap yang kurang baik. Kemudian sikap responden meningkat menjadi lebih baik setelah diberikan edukasi dengan media booklet. Sikap ibu balita stunting menjadi jauh lebih baik karena adanya suatu tindakan pemberian informasi tentang pola asuh ibu dengan media booklet kepada responden.

Hasil uji statistik penelitian menggunakan aplikasi SPSS Wilcoxon signed ranks test nilai mean sebelum diberikan edukasi media booklet pola asuh ibu (pre) sebesar 39,5500. Nilai mean sikap setelah diberikan edukasi media booklet pola asuh ibu (post) sebesar 46,7333. Nilai mean pre < nilai mean post menunjukkan adanya perbedaan sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi media booklet pola asuh ibu berupa peningkatan sikap positif. Hasil uji Wilcoxon signed ranks test $p < 0,00$ ($< 0,05$) menunjukkan adanya pengaruh pemberian edukasi media booklet pola asuh terhadap sikap ibu balita stunting yang artinya hipotesis kedua diterima.

Edukasi pola asuh ibu merupakan informasi yang sangat dibutuhkan saat ini untuk memperbaiki pola asuh yang salah terhadap balita menjadikan sikap ibu menjadi positif dalam upaya pencegahan dan penurunan stunting. Edukasi pola asuh ibu sebagai salah satu upaya penurunan jumlah stunting pada tahun 2024 Indonesia mengejar target penurunan stunting hingga 14% (17). Selain itu WHO juga menargetkan penurunan stunting balita pada tahun 2025 yaitu sebesar 40% secara global (18).

Menurut Yeti Trisnawati (2022) edukasi pola asuh ibu membantu ibu-ibu balita stunting dalam memperbaiki pola asuh yang kurang baik menjadi lebih baik yang meliputi praktik pemberian makan, praktik kebersihan dan praktik pengobatan pada anak yang mempengaruhi kondisi kesehatan anak. Edukasi yang diberikan tidak cukup memberikan informasi secara tertulis dan ceramah saja, sehingga dibutuhkan media edukasi kesehatan untuk mengemas informasi yang ingin disampaikan lebih kuat dan menarik (19).

Pengetahuan dan sikap merupakan hubungan yang saling berkaitan, pengetahuan yang baik akan mempengaruhi sikap seseorang untuk bertindak. Informasi tentang stunting melalui edukasi media booklet pola asuh ibu memberikan gambaran mengasuh balita dengan cara yang benar dalam upaya pencegahan stunting pada balita. Menurut Rusni Masnina (2021) menyimpulkan bahwa upaya pencegahan dengan memberikan edukasi media booklet tentang pencegahan stunting efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap seorang ibu agar menurunnya tingkat kejadian stunting di Indonesia (20).

KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa pengetahuan sebelum diberikan edukasi dengan media edukasi booklet pola asuh ibu sebagian besar ibu balita stunting memiliki pengetahuan cukup sebesar 65,5%, sedangkan setelah diberikan edukasi dengan media edukasi booklet pola asuh ibu sebagian besar memiliki pengetahuan baik 90,0%. Sikap ibu sebelum diberikan edukasi dengan media booklet pola asuh ibu sebagian besar ibu balita stunting memiliki sikap kurang baik sebesar 60,0%, sedangkan setelah diberikan edukasi dengan media edukasi booklet pola asuh ibu sebagian besar memiliki sikap baik 93,3%. Terdapat perbedaan rata-rata antara peningkatan pengetahuan ibu balita stunting sebelum dan sesudah diberikan edukasi media booklet pola asuh ibu (p value 0,00). Terdapat perbedaan rata-rata sikap ibu balita stunting sebelum dan sesudah diberikan edukasi media booklet pola asuh ibu (p value 0,00). Media booklet efektif menjadi media edukasi kesehatan karena mampu meningkatkan

pengetahuan dan sikap ibu balita stunting dan media booklet lebih praktis mudah dibawa-bawa dan dapat dibaca kapan saja.

SARAN

Bagi Ibu Balita Stunting agar Ibu Balita Stunting dapat menerapkan praktik pola asuh ibu yang baik dalam upaya pencegahan stunting pada balita, bagi UPTD Puskesmas DTP Singah Mulo agar berkelanjutan memberikan informasi tentang pola asuh ibu sebagai upaya pencegahan stunting dengan proses tanya jawab agar ibu balita stunting tetap mengingat materi tentang pola asuh ibu, dan bagi peneliti selanjutnya agar melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan edukasi pola asuh ibu balita stunting dengan media yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemkes. Laporan Pelaksanaan Integrasi Susenas Maret 2019 dan SSGBI Tahun 2019. 2019;69.
2. WHO. Reducing Stunting In Children: Equity considerations for achieving the Global Nutrition Targets 2025 [Internet]. Equity considerations for achieving the Global Nutrition Targets 2025. 2018. 40 p. Available from: <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/260202/9789241513647-eng.pdf?sequence=1>
3. Wati IF, Sanjaya R. WellnePola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24- 59 Bulan. Wellness Heal Mag [Internet]. 2021;3(1):103–7. Available from: <https://wellnes.journalpress.id/wellnes>
4. Kementerian Kesehatan RI. Cegah Stunting, itu Penting. Pus Data dan Informasi, Menteri Kesehatan RI [Internet]. 2018;1–27. Available from: <https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/Buletin-Stunting-2018.pdf>
5. Studi P, Gizi I, Kedokteran F, Diponegoro U. Journal of. 2017;6.
6. Humairoh Abdul Kadir Zubaidi. Tinggi Badan Dan Perilaku Merokok Orangtua Berpotensi Terjadinya Stunting Pada Balita. J Penelit Perawat Prof [Internet]. 2021;1(1):61–70. Available from: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65>
7. Sutriyawan A, Valiani C, Munawaroh M, Sarbini AS, Sutrisno E. Mencegah Stunting Melalui Edukasi Berbasis Media Pada Masa Pandemi Covid-19. 2021;5(4):1–8.
8. Naulia RP, Hendrawati H, Saudi L. Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemenuhan Nutrisi Balita Stunting. J Ilmu Kesehat Masy. 2021;10(02):95–101.
9. Jatmika SED, Maulana M, Kuntoro, Martini S. Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. 2019. 271 p.
10. Jamroni. Jurnal Peduli Masyarakat. J Pengabdian Kpd Masy - Aphelion [Internet]. 2021;3(September):207–12. Available from: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
11. Kurniatin LF, Zakiyya A. Pendidikan Kesehatan dengan Media Video dan Booklet Pendampingan 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting Health Education with Video Media and Booklet Mentoring for the First 1000 Days o. J Kesehat Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang. 2022;10(1):28–37.
12. Dewi NWEF, Ariani NKS. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Menurunkan Resiko Stunting Pada Balita di Kabupaten Gianyar. Jurnal Menara Medika <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menamedika/index> JMM 2020 p-ISSN 2622-657X, e-ISSN 2723-6862. J Menara Med. 2020;2(2):119–27.
13. Ramadia A, Rozy D. Vol. 2 No.3 Edisi 1 April 2020 <http://jurnal.ensiklopediaku.org> Ensiklopedia of Journal. J Ensiklopedia. 2020;2(3):142.
14. Susanti L. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan. J Delima Harapan. 2021;8(2):46–52.
15. Banjarmasin M, Asuh P. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting Anak Usia 12-59 Bulan. J Ilmu Keperawatan Anak. 2021;4(1):37–42.
16. Mentari TS. Pola Asuh Balita Stunting Usia 24-59 Bulan. Higeia J Public Heal Res Dev [Internet]. 2020;4(4):84–94. Available from: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
17. Menteri W, Ri K, Harbuwono DS. Kejar Target Stunting Turun Hingga 14 %, Kemenkes Lakukan Pendekatan Gizi Spesifik. 2022;0–2.
18. World Health Organization. Global Nutrition Targets 2025 to improve maternal, infant and young child. World Heal Organ. 2018;2(6):375–88.

19. Iii BAB, Penelitian M. Quasi Eksperimental). 2022;7(1):42–63.
20. Masnina R, Sureskiarti E, Azzahra S, Sunarti S, Saqila RL, Nyngtyas R, et al. Community education through a stunting care book in the era of the covid-19 pandemic. 2021;1:255–60.